

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PERBANKAN DASAR

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND TEACHER TEACHING METHOD TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT BASIC BANKING

Oleh: **Prasetya Yoga Santosa**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
tongsong23@gmail.com

Siswanto

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Siswanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel sebanyak 44 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 35 siswa. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan multikolinearitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 dengan nilai $R_{y(1,2)} (0,672)$, $R^2_{y(1,2)} (0,462)$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 66,42% dan Sumbangan Efektif 44,64%. Sumbangan Relatif Metode Mengajar Guru 33,58% dan Sumbangan Efektif sebesar 22,56%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Abstract

This research aimed to identify the effect of Learning Motivation, Study Habit Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Basic Banking in in class X Accounting SMK Muhammadiyah Karangmojo Academic Year 2017/2018. The sampel taken were 44 students with simple random sampling. The data collected through a questionnaires and documentation. The instrument tryout was conducted to 35 students. The analysis assumption test included test of linearity and multicollinearity. The hypotesis were tested using simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. The result of this research were there was Positive Effect of Learning Motivation and Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Basic Banking on Accounting Student Class X in SMK Muhammadiyah Karangmojo Academic Year 2017/2018 with $R_y (1,2) (0,672)$, $R^2_y (1,2) (0,462)$. Relative Contribution of Motivation Habit was 66,42% and Effective Contribution was 44,64%. Relative Contribution of Teacher Teaching Method was 33,58% and Effective Contribution was 22,56%.

Keywords: Learning Habit, Teacher Teaching Method, Learning Achievement Basic Banking

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan guru yang profesional yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih anak-anak bangsa di masa depan yang dapat memberikan arah pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta minat yang tinggi pada peserta didik. Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi individu, yaitu jalur informal, formal dan non formal. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang terdiri dari tiga jenjang yaitu jenjang dasar, menengah dan tinggi. Salah satu penyelenggara jenjang menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Terdapat banyak kompetensi keahlian yang ditawarkan di SMK, salah satunya yaitu

kompetensi keahlian akuntansi. SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul merupakan salah satu SMK di Gunungkidul yang memiliki Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen yang menawarkan dan membelajarkan kompetensi Kejuruan Akuntansi.

Salah satu tolok ukur dalam keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar, diukur menggunakan evaluasi yang berupa tes. Hasil yang diraih siswa mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Nilai akhir diperoleh dari hasil ulangan, ujian tengah semester, dan ujian semester.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 No. 023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa, disebutkan bahwa standar keberhasilan belajar siswa dikatakan baik jika setiap siswa telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa wajib melakukan remedial. Oleh karena itu, berdasarkan acuan tersebut SMK Muhammadiyah Karangmojo menetapkan Standar

Keberhasilan Belajar 75% dengan nilai KKM sebesar 75, standar tersebut berlaku juga untuk Mata Pelajaran Program Keahlian Akuntansi. Berdasarkan hasil dokumentasi dari mata pelajaran Program Keahlian Akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 dengan, Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi diketahui bahwa Prestasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar terdapat 15 atau 34,09% siswa yang belum mencapai KKM, pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis terdapat 10 atau 22,72% siswa yang belum mencapai KKM, pada mata pelajaran *Spreadsheet* 18 atau 40,90% siswa yang belum mencapai KKM, pada mata pelajaran Perbankan Dasar 28 atau 63,6% siswa yang belum mencapai KKM.

Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran yang penting di Paket Keahlian Akuntansi khususnya di bidang keahlian keuangan karena merupakan mata pelajaran program keahlian (C2) yang harus dikuasai. Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai sebelum mempelajari mata pelajaran Paket keahlian (C3) di bidang Keuangan. Untuk dapat lanjut ke Paket keahlian (C3) dibidang Keuangan siswa harus mempelajari Perbankan Dasar dan menguasai materi yang diajarkan. Mata

Pelajaran Perbankan Dasar penting untuk program Keahlian Akuntansi karena merupakan mata pelajaran inti yang diajarkan dan merupakan mata pelajaran yang berkesinambungan, yang akhirnya mengerucut pada Akuntansi Perbankan. Berdasarkan hasil dokumentasi Perbankan Dasar memiliki capaian prestasi yang rendah yaitu 28 atau 63,6% siswa yang belum mencapai KKM, karena pentingnya mapel Perbankan Dasar pada program Keahlian Akuntansi dan merupakan mata pelajaran inti dan dasar pada Program Keahlian Akuntansi maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar harus ditingkatkan. Untuk menunjukkan sejauh mana tingkat penerimaan dan penguasaan siswa terkait materi Perbankan Dasar digunakan pengukuran lewat Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Hasil dokumentasi Prestasi Belajar pada mata pelajaran Perbankan Dasar Program Keahlian Akuntansi Siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan dengan rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi yang diperoleh dari guru Mata Pelajaran Perbankan Dasar dapat diketahui bahwa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar dari jumlah total siswa 44 terdapat

63,6% atau 28 siswa yang belum mencapai KKM, data tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Perbankan Dasar rendah karena tidak mencapai Standar Keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Keberhasilan siswa 36,4 % hal ini jauh berada dibawah standar yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 75.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti metode mengajar guru, keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Berkaitan dengan guru dan metode mengajarnya, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada Metode Mengajar Guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar adalah Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru karena kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dan berkaitan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat diperlukan untuk memperoleh prestasi belajar yang

maksimal, termasuk Prestasi Belajar Perbankan Dasar. Motivasi Belajar yang tinggi pada diri siswa dapat membantu siswa menjadi semangat dan fokus pada proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan di kelas X AK SMK Muhammadiyah Karangmojo pada tanggal 26 Februari 2018, diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo yang ditunjukkan oleh indikator Motivasi Belajar berupa siswa menunjukkan minat pada mata pelajaran Perbankan Dasar di kelas X AK dari total 44 siswa terdapat 20 siswa atau 45,45% siswa kurang menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi terlihat dari sikap mereka tidak merespon pertanyaan yang dilontarkan guru, kurang memperhatikan penjelasan pada materi yang disampaikan, serta minimnya keikutsertaan pada proses tanya jawab. Selain itu, melalui indikator lain berupa ketekunan dalam menghadapi tugas. Guru meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah didepan kelas, 10 siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai. Indikator menunjukkan minat pada mata pelajaran akuntansi di kelas X AK , 16 orang siswa atau 36,36% aktif menanyakan hal yang tidak mereka pahami terkait materi yang diberikan guru. Pada umumnya untuk

mencapai Prestasi Belajar Perbankan dasar yang tinggi diperlukan Motivasi Belajar yang tinggi pula agar mendapatkan prestasi yang optimal. Motivasi yang rendah menyebabkan capaian Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa rendah yaitu 63,6% atau 28 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran diperlukan untuk mendapatkan prestasi belajar karena jika seseorang sudah memiliki motivasi yang tinggi maka siswa akan terdorong untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan prestasi yang tinggi. Hal ini tidak sesuai dengan Motivasi Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo rendah, sehingga Motivasi Belajar perlu ditingkatkan untuk mencapai Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang optimal.

Faktor lain yang tak kalah penting yaitu faktor eksternal berupa Metode Mengajar Guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Metode mengajar yang digunakan guru akan membuat siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Pada umumnya jika metode mengajar yang digunakan menarik, maka dapat memudahkan siswa dalam menerima pemahaman, maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya berdampak baik

pada prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika metode mengajar guru kurang baik, maka pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan rendah sehingga prestasi belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Guru seharusnya menggunakan metode mengajar yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan tekun, rajin, dan antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan, proses pembelajaran di kelas akan terasa menyenangkan. Guru harus dapat memilih dan menggunakan metode mengajar yang relevan dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif.

Hasil observasi dan wawancara pada siswa kelas X AK 1 menunjukkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran Perbankan Dasar terlihat dari indikator Metode Mengajar Guru berupa metode mengajar guru sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, dalam penyampaian materi di kelas waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi melebihi jam yang telah ditentukan. Hasil observasi dan wawancara pada siswa menunjukkan 40,91% atau 18 siswa mengatakan bahwa pada saat penyampaian materi, waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi

melebihi waktu yang ditentukan, pada saat penyampaian materi yang disampaikan tidak selesai sehingga membutuhkan penamabahan waktu. Indikator lain berupa Metode Mengajar Guru sesuai dengan pengelolaan kelas pada saat mengajar guru memberikan tugas kelompok, siswa bermain sendiri dan tidak mngerjakan tugas yang diberikan. Observasi dan wawancara pada siswa menunjukkan 27,72% atau 10 siswa yang mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh- sungguh. Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang diajarkan, terlihat saat proses pembelajaran guru lebih mendominasi proses pembelajaran. Guru menjadi pusat pembelaajran karena menjelaskan materi menggunakan metode ceramah.

Hasil dokumentasi menunjukkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar rendah dari 44 siswa terdapat 63,6% atau 28 siswa yang tidak mencapai KKM, sehingga tidak memenuhi standar keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Krangmojo yang beralamat di Karangmojo I, Karangmojo, Gunungkidul, DIY. Waktu Penelitian dilaksanakan bulan Februari-April 2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa dan terbagi dalam dua kelas.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru, Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian linearitas menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar

variabel bebas dalam model regresi menggunakan rumus Product Moment dari Karl Pearson. Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005 : 58), jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

Uji hipotesis

a) Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 dengan Y
- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan
- 3) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu

b) Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus di tempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 , dengan kriterium

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2
- 3) Membuat Persamaan Garis Regresi dengan Dua Predictor

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Khusus

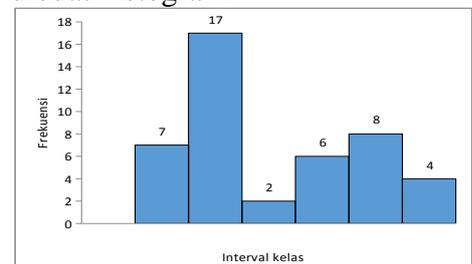
a) Prestasi Belajar Perbankan

Dasar *mean* sebesar 67,56, *median* sebesar 60, *modus* sebesar 60, dan *standar deviasi* sebesar 12,303.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Perbankan Dasar

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kategori
1.	<75	26	59,09%	Tidak Tuntas
2.	≤75	18	40,91%	Tuntas
		44	100%	

Dari tabel distribusi tersebut dibuat histogram



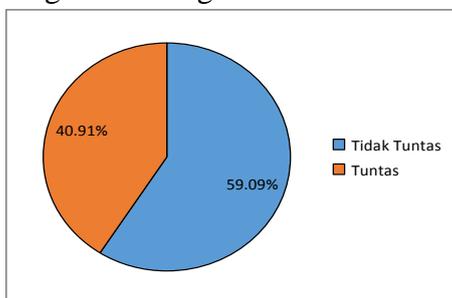
Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Tabel 2. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Perbankan Dasar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	50-57	7
2.	58-64	17
3.	65-71	2
4.	72-78	6
5.	79-86	8
6.	87-93	4
	Jumlah	44

Berdasarkan tabel distribusi kriteria Prestasi Belajar Perbankan Dasar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



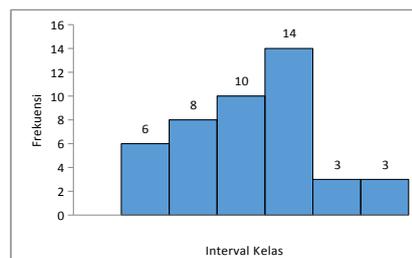
Gambar 2. Pie chart Prestasi Belajar Perbankan dasar

- b) Motivasi Belajar
mean sebesar 88,82, *median* sebesar 89, *modus* sebesar 93,90, dan *standar deviasi* sebesar 11,773.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	65-73	6
2.	74-82	8
3.	83-91	10
4.	92-100	14
5.	101-109	3
6.	110-118	3
	Jumlah	44

Dari tabel distribusi tersebut dibuat histogram.

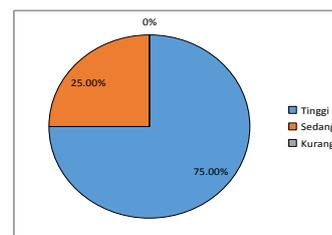


Gambar 3. Histogram Prestasi Motivasi Belajar Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Tabel 4. Kategori kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$96 \leq X$	≥ 96	11	25%	Tinggi
2.	$64 \leq X < 96$	64 - 96	33	75%	Sedang
3.	$X < 64$	< 64	0	0%	Kurang
			44	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kriteria Prestasi Belajar Perbankan Dasar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut



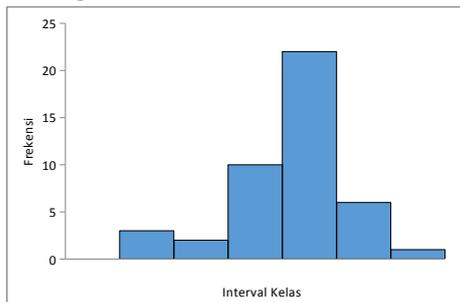
Gambar 4. Pie chart Motivasi Belajar

- c) Metode Mengajar Guru
mean sebesar 80,84, *median* sebesar 82, *modus* sebesar 80, dan *standar deviasi* sebesar 7,597..

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	59-65	3
2.	66-72	2
3.	73-79	10
4.	80-86	22
5.	87-93	6
6.	94-100	1
	Jumlah	44

Dari tabel distribusi tersebut dibuat histogram

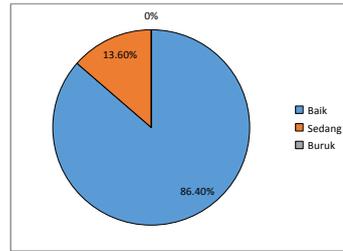


Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar Perbankan Dasar Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Tabel 6. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Perbankan Dasar

No	Variabel	Df	F _{hitung}	Sig	Ket
1.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar	27/15	0,958	0,554	Linear
2.	Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar	21/21	1,514	0,175	Linear

Berdasarkan tabel distribusi kriteria Prestasi Belajar Perbankan Dasar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 5. Pie chart Metode Mengajar guru

b. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Hasil Uji Linieritas sebagai berikut

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

r _{xly}	r _{xly}	Koef	Kons	Ket
0,537	0,288	0,560	17,830	Positif

Berdasarkan tabel 7 tersebut diketahui bahwa harga F_{hitung} sebesar 0,958 dan 1,514 dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} sebesar 2,250 dan 2,110 pada taraf signifikan 5% (0,05), sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

	Motivasi Belajar (X ₁)	Metode Mengajar Guru (X ₂)	Keterangan
Motivasi Belajar (X ₁)	1	0,267	Tidak terjadi multikolinearitas
Metode Mengajar Guru (X ₂)	0,267	1	

Dapat diketahui nilai multikolinearitas antara variabel Motivasi Belajar dan variabel Metode Mengajar Guru adalah 0,267. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas, nilai korelasinya sebesar 0,267 lebih kecil dari 0,70.

c. Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Belajar	66,42%	44,64%
Metode Mengajar Guru	33,58%	22,56%
Total	100%	67,2%

b) Uji Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

r _{x₂y}	r ² _{x₂y}	Koef	Kons	Ket
0,330	0,109	0,464	27,255	Positif

c) Uji Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Ganda (X₁ dan X₂-Y)

R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	Koef	Kons	Ket
0,672	0,462	0,445 0,678	26,777	Positif

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yakni Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$75 \leq X$	≥ 75	38	86,4%	Baik
2.	$50 \leq X < 75$	50 - 75	6	13,6%	Sedang
3.	$X < 50$	< 50	0	0%	Buruk
			44	100%	

Pembahasan

1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,560 X_1 + 17,830$ r_{x_1y} sebesar 0,537 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,288, hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Edi

Purnomo (2013) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan $r_{x_1y} = 0,565$, $r^2_{x_1y} = 0,319$.

2) Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,464 X_2 + 27,255$ r_{x_2y} sebesar 0,330 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,109 hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas

X Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahril Siddiq (2017) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 .dibuktikan $r_{x1y} = 0,397$, $r_{2x1y} = 0,158$.

3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi ganda $Y = 0,445 X_1 + 0,678 X_2 + 26,777$, $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,672 dan koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,462. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang diperoleh oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan kerangka berfikir Motivasi Belajar yang baik, Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung tidak mudah putus asa dan akan berusaha meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah, cenderung mudah putus asa sehingga mereka kurang berprestasi. Metode Mengajar Guru yang baik akan membuat siswa mudah dalam menerima materi yang diajarkan. Apabila Metode Mengajar Guru yang diterapkan telah sesuai maka hal tersebut akan mampu meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Metode Mengajar yang baik akan membuat siswa lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,537, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,288.
2. Terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,330, koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,109.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,672, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,462. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 66,42% dan Sumbangan Relatif Metode Mengajar Guru sebesar

33,58%. Sumbangan Efektif total sebesar 67,2% terdiri dari Sumbangan Efektif Motivasi Belajar sebesar 44,64% dan Sumbangan Efektif Metode Mengajar Guru sebesar 22,56%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang diapdukan dengan metode lainya seperti menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode diskusi untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, guru dapat menggunakan metode demonstrasi atau metode simulasi untuk mengajarkan materi baru kepada siswa.

Guru harus memberikan soal yang dapat menantang siswa dan menarik untuk dikerjakan siswa, guru juga dapat memberikan semacam kuis dengan metode *rewards and punishment* sehingga akan

menantang siswa dan siswa akan tertarik mengerjakan soal yang belum dibahas guru.

2. Bagi Sekolah

Pada variabel Metode Mengajar Guru terlihat lemahnya butir pernyataan “Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar Perbankan Dasar”. Sebaiknya sekolah memberikan *workshop* kepada guru-guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 67,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Perbankan Dasar tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Guru namun masih terdapat 32,8% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuono Agung Nugroho. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Perndidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*.
Semarang: RaSAIL Media Grup.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi
Pembelajaran Berorientasi Standar
Proses Pendidikan*. Jakarta:
Kencana.